Wikipedia

Bahasa Fenisia

Bahasa Fenisia adalah sebuah bahasa yang dituturkan di pesisir wilayah Mediterania yang kemudian disebut "Kanaan" dalam bahasa Fenisia, Ibrani, Arab kuno, dan Aram, "Phoenicia" dalam bahasa Yunani dan Latin, dan "*Pūt*" dalam bahasa Mesir. Merupakan bagian dari subkelompok Kanaan dari bahasa-bahasa Semitik Barat Laut. Anggota lain dari keluarga ini adalah Ibrani, Amon, Moab dan Edom.[3][4] Daerah di mana bahasa Fenisia diucapkan termasuk wilayah modern Lebanon, pesisir Suriah, pesisir utara Israel, sebagian dari Siprus dan, setidaknya sebagai bahasa prestige di beberapa daerah yang berdekatan dengan Anatolia.[5] Juga diucapkan di daerah jajahan Fenisia di sepanjang pantai barat daya Laut Mediterania, termasuk di wilayah modern Tunisia, Maroko, Libya dan Aljazair serta Malta, bagian barat Sisilia, Sardinia, Korsika, Kepulauan Balears dan ujung paling selatan Spanyol.

Bahasa Fenisia, bersama-sama dengan bahasa Punisia, terutama dikenal dari sekitar 10.000 prasasti yang terlestarikan,[6] ditambah dengan sejumlah gloss di dalam buku-buku yang ditulis dalam bahasa lain. Selain banyak prasasti, orang Fenisia diyakini telah meninggalkan banyak jenis lain dari sumber-sumber tertulis, tetapi kebanyakan tidak terlestarikan.

Phoenician

𐤃𐤁𐤓𐤉𐤌 𐤊𐤍𐤏𐤍𐤉𐤌

𐤃𐤁𐤓𐤉𐤌 𐤊𐤍𐤏𐤍𐤉𐤌

dabarīm Kanaʿanīm

Dituturkan di	Kanaan; kemudian dituturkan pada pos-pos pantai terluar dan kepulauan di seluruh Laut Tengah.
Era	berlanjut dalam bentuk bahasa Punik mungkin sampai abad ke-5 M
Rumpun bahasa	Afroasiatik ▪ Semitic ▪ West Semitic ▪ Central Semitic ▪ Northwest Semitic ▪ Canaanite ▪ **Phoenician**
Sistem penulisan	Abjad Fenisia
Kode bahasa	
ISO 639-2	phn
ISO 639-3	phn
Glottolog	phoe1239 (http://glottolog.org/resource/languoid/id/phoe1239) (Phoenician/Fenisia)[1] phoe1238 (http://glottolog.org/resource/languoid/id/phoe1238) (Phoenician–Punic/Fenisia-Punik)[2]

Penyebaran bahasa Fenisia

Daftar isi

Sejarah

Fenisia adalah negara setingkat masyarakat pertama yang menggunakan abjad Semit secara ekstensif. Abjad Fenisia adalah abjad tertua konsonantal yang diverifikasi, atau dikenal sistemnya.[7] Hal ini telah menjadi konvensional untuk merujuk ke naskah-naskah tulisannya sebagai "Proto-Kanaan" sampai pertengahan abad ke-11 SM,

ketika pertama kali dibuktikan pada perunggu bertulis, mata panah, dan sebagai "Phoenician" hanya setelah 1050 SM.[8] Abjad fonetik Fenisia umumnya diyakini setidaknya sebagian nenek moyang hampir semua abjad modern.

Kemudian, Punisia tulisan ini mulai ditulis dalam abjad Latin, yang juga ditunjukkan vokal. Ini kemudian prasasti, selain dengan beberapa prasasti dalam huruf-huruf yunani dan transkripsi dari Fenisia nama-nama ke dalam bahasa lain, mewakili sumber utama pengetahuan tentang Fenisia vokal.

Rute perdagangan dan kota-kota Fenisia yang paling penting di Cekungan Mediterania

Fonologi

Konsonan

Ortografi Fenisia (lihat *Abjad Fenisia*) membedakan konsonan berikut (fonem dalam tabel berwarna biru, dan standar transliterasi grafem Fenisia yang setara ditandai dengan **cetak tebal**):[9]

Labial	Alveolar		Palatal	Velar	Uvular	Pharyngeal	Glottal
	plain	emphatic					
Nasal		m **m**	n **n**				
Plosive	voiceless	p **p**	t **t**	tˤ **ṭ**	k **k**	q **q**	ʔ **ʾ**
	voiced	b **b**	d **d**	g **g**			
Fricative	voiceless	s **š**	ħ **ḥ**	h **h**			
	voiced	ʕ **ʿ**					
Affricate	voiceless	ts **s**	tsʼ **ṣ**				
	voiced	dz **z**					
Trill		r **r**					
Approximant		l **l**	j **y**	w **w**			

Sistem yang dicerminkan dalam abjad di atas adalah produk dari beberapa penggabungan. Dari Proto-Semitik barat laut ke Kanaan, *š dan *ṯ bergabung menjadi *š, *ḏ dan *z bergabung menjadi *z, dan *ṱ, *ṣ́ dan *ṣ bergabung menjadi * ṣ. Selanjutnya, dari Kanaan ke Fenisia, sibilan *ś and *š bergabung menjadi *š, *ḫ and *ḥ bergabung menjadi ḥ, and *ʿ and *ġ bergabung menjadi *ʿ.[10] Yang terakhir ini adalah perkembangan juga terjadi dalam bahasa Ibrani Alkitab pada satu titik waktu tertentu atau yang lain.

Referensi

1. ^ Hammarström, Harald; Forkel, Robert; Haspelmath, Martin, ed. (2019). "Phoenician/Fenisia". *Glottolog 4.1*. Jena, Jerman: Max Planck Institute for the Science of Human History.
2. ^ Hammarström, Harald; Forkel, Robert; Haspelmath, Martin, ed. (2019). "Phoenician–Punic/Fenisia-Punik". *Glottolog 4.1*. Jena, Jerman: Max Planck Institute for the Science of Human History.
3. ^ Glenn Markoe.*Phoenicians*. p. 108. University of California Press, 2000.

4. ^ Zellig Sabbettai Harris. *A grammar of the Phoenician language*. p. 6. 1990.
5. ^ Lipiński, Edward. 2004. Itineraria Phoenicia. P.139-141 inter alia
6. ^ Lehmann 2013, hlm. 209:Nearly two hundred years later the repertory of Phoenician-Punic epigraphy counts about 10.000 inscriptions from throughout the Mediterranean and its environs. Nevertheless, almost 150 years after Gesenius, Wolfgang Röllig bewailed once more that "notwithstanding the welcome increase of textual material in the past decades, Phoenician probably remains the worst transmitted and least known of all Semitic languages.
7. ^ Fischer, Steven Roger (2004). *A history of writing*. Reaktion Books. hlm. 90.
8. ^ Markoe, Glenn E., *Phoenicians*. University of California Press. ISBN 0-520-22613-5 (2000) (hardback) p. 111.
9. ^ Krahmalkov, Charles R. (2000-11-28). *A Phoenician-Punic Grammar* (dalam bahasa Inggris). BRILL. hlm. 21. ISBN 9789004294202.
10. ^ Hackett, Joe Ann. 2008. Phoenician and Punic. In: The Ancient Languages of Syria-Palestine and Arabia (ed. Roger D. Woodard). P.87

Lihat pula

- Bahasa Punik
- Abjad Fenisia
- Emerald Tablet
- Bahasa yang punah
- Daftar bahasa yang telah punah dari Asia